

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah diantaranya penyakit yang menderitanya terbanyak pada keseluruhan orang ialah hipertensi. Berdasarkan data pada WHO (*World Health Organization*) di tahun 2018 prevalensi hipertensi di dunia sebanyak 972 juta. Pada setiap tahunnya hipertensi meningkat sedemikian rupa, diperkirakan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebanyak 29,2% akibat seseorang terkena penyakit hipertensi yaitu meninggal pada setiap tahunnya yang mana sekitar 9,4 juta serta komplikasi didalamnya. Dinkes kota Banjarbaru pada tahun 2018 angka kejadian penyakit hipertensi berada di peringkat pertama dari 10 penyakit terbesar di kota Banjarbaru dengan jumlah 3.326 orang (Dinkes, 2018).

Hipertensi merupakan suatu kondisi yang mana tekanan sistolis serta diastolik mengalami kenaikan berdasarkan lebihnya batas normal tekanan yang termuat tekanan sistoliknyanya diatas 130 mmHg serta diastolik diatas 80 mmHg. Hipertensi ketika terjadi maka tidak menimbulkan gejala sehingga di sebut *Silent Killer* (Silwanah *et al.*, 2020). Terdapat berbagai faktor ketika terjadinya hipertensi, berupa usia kemudian jenis kelamin, serta seseorang yang merokok, yang mana gaya hidupnya kurang beraktivitas didalamnya (Tirtasari *et al.*, 2019). Hipertensi terjadi pada kelompok umur 25-44 tahun (29%), umur 45-64 tahun (51%), dan umur lebih dari 65 tahun (65%).

Dari prevalensi hipertensinya termuat 34,1% yang mana adanya 8,8% terdiagnosis hipertensi serta 13,3% orang terdiagnosis hipertensi yang tidak minum obat (Warjiman *et al.*, 2020).

Berdasarkan permasalahannya berupa tidak patuhnya pasien dalam meminum obatnya ketika ia mengalami penyakit hipertensi. Penyebabnya tidak patuhnya dalam pengobatan hipertensi pasien mengalami faktor berupa pembiayaan obat dan pemilihan obat serta tidak ada keluarga yang mendukung. Ketika pasien patuh dalam meminum obat hipertensi maka penyakit tersebut akan terkontrol dengan baik, namun penggunaan obatnya saja tidak sepenuhnya cukup namun patuhnya pasien agar rutin dalam meminum obat didalamnya. Caranya yaitu memberikan pesan singkat seperti edukasi dalam pasien melalui aplikasi *whatsapp* (Primasari *et al.*, 2022). Pada penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh (Huang *et al.*, 2013) mengatakan yang mana adanya pesan singkat yang dikirim pasien menyebabkan pasien merasa terdukung dan patuh dalam meminum obat hipertensi tersebut.

Satu diantara media sosial yang dominan ialah *whatsapp*. *Whatsapp* ialah suatu teknologi *Instant Messaging* seperti pesan singkat yang mana diberikannya suatu bantuan data internet melalui jaringan *4G* atau *Wi-Fi*. Kelebihan dari *Whatsapp* adalah memberikan berbagai macam fitur bagi penggunaannya yang salah satunya adalah pesan singkat, Saat ini penggunaan *Whatsapp* telah tercapainya 1 miliar pengguna aktif pada setiap harinya dengan tercapainya 58% (Koten *et al.*, 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan sebelumnya dilaksanakan di Apotek Alifa Farma Banjarbaru dimana terdapat 119 pasien dengan riwayat hipertensi, dari 119 pasien terdapat 82 pasien yang masih mempunyai tekanan darah yang tinggi. Sehingga salah satu faktor penyebab hal tersebut ialah adanya ketidakpatuhan pasien dalam minum obat. Berdasarkan yang terjadi yang mana peneliti, tertarik agar melaksanakan penelitian tentang pengaruh *whatsapp* untuk meningkatkan kepatuhan minum obat dan *outcome* terapi pasien hipertensi di Apotek Alifa Farma Banjarbaru.

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang yang tertera yang mana termuatnya rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi sebelum intervensi dengan *whatsapp* di Apotek Alifa Farma Banjarbaru ?
2. Bagaimana tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi sesudah intervensi dengan *whatsapp* di Apotek Alifa Farma Banjarbaru ?
3. Adakah pengaruh *whatsapp* untuk meningkatkan kepatuhan minum obat dan *outcome* terapi pasien hipertensi di Apotek Alifa Farma Banjarbaru?
4. Bagaimana hasil *outcome* terapi pasien hipertensi sebelum dan sesudah intervensi dengan *whatsapp* di Apotek Alifa Farma Banjarbaru ?

1.3 Tujuan Penelitian

Terlihat pada rumusan masalah termuatnyas tujuan penelitan berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi sebelum intervensi dengan *whatsapp* di Apotek Alifa Farma Banjarbaru.
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi sesudah intervensi dengan *whatsapp* di Apotek Alifa Farma Banjarbaru.
3. Untuk mengetahui pengaruh *whatsapp* dalam meningkatkan kepatuhan minum obat dan *outcome* terapi pasien hipertensi di Apotek Alifa Farma Banjarbaru.
4. Untuk mengetahui hasil *outcome* terapi pasien hipertensi sebelum dan sesudah intervensi dengan *whatsapp* di Apotek Alifa Farma Banjarbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Harapan peneliti yang mana penelitian ini dapat bermanfaat berikut:

1. Bagi Institusi

Manfaat bagi institusi adalah agar dapat menambah informasi mengenai tingkat kepatuhan pasien hipertensi menggunakan aplikasi *whatsapp*.

2. Bagi Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat adalah untuk mendapatkan informasi bahwa pentingnya kepatuhan dalam minum obat hipertensi.

3. Bagi Peneliti

Manfaat pada peneliti ialah akan menambah wawasan serta pengetahuan terkait kepatuhan pasien untuk mengkonsumsi obat secara teratur melalui aplikasi *whatsapp*.